

## **Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Salah Satu Sarana Pendidikan Karakter di SD Negeri 02 Papahan, Tasikmadu Tahun Ajaran 2022 / 2023**

**Ferysca Novia Sanjaya<sup>1</sup>, Anggit Grahito Wicaksono<sup>2</sup>, Muhammad Faruq Hanafi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi

e-mail : [feryscasanjaya11@gmail.com](mailto:feryscasanjaya11@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan karakter percaya diri dan peduli terhadap lingkungan sekitar beserta faktor penghambat dan pendukung yang muncul saat kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila(P5) di SD Negeri 02 Papahan, Tasikmadu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan tehnik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini : peserta didik, guru kelas I, guru kelas IV, serta kepala sekolah. Objek penelitian : mengevaluasi bagaimana kegiatan yang dilakukan saat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) berdampak pada karakteristik peserta didik serta apa faktor penghambat dan pendukungnya. Penelitian ini menggunakan keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang kemudian dianalisis menggunakan tahap pengumpulan data, penyajian data serta kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian yang didapatkan sebagai berikut: Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa Implementasi dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 02 Papahan peserta didik secara tidak langsung mempelajari karakter dari 6 dimensi profil pelajar pancasila serta pendidikan karakter menggunakan cara yang berbeda antara kelas bawah dan kelas atas. Sebelum kegiatan P5 di kelas bawah diberikan kegiatan yang sederhana dari kelas atas agar peserta didik lebih mudah memahami. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi pendidikan karakter peserta didik. faktor internal adalah sikap peserta didik yang pasrah dan tidak peduli, termasuk nilainya, jadi peserta didik ada yang tidak membawa alat dan bahan. Faktor eksternal adalah beberapa peserta didik memiliki sifat kurang peduli terhadap teman apabila ada peserta didik yang tidak membawa alat atau bahan peserta didik tidak mau meminjamkan/memberi alat dan bahan miliknya. Lingkungan mereka mendorong peserta didik untuk berkembang secara bertahap.

**Kata kunci** : *Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Karakter, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*

## Abstract

The study aims to know the education of self-confident character and care about the environment and the inhibitor and support factors that emerged during the project strengthening the pancasila student profile (p5) at the 02 state school, tasikhoney. The study is a descriptive qualitative study using data collection techniques with interviews, observation and documentation. The subjects of the study: participants, class I teachers, teacher iv, and principal. Object of research: evaluate how the activities carried out during the pancasila student profile reinforcement project (p5) affect the learner's characteristics and what the impediment and supporting factors are. The study employed the validity of data triangulation of resources and technical triangulation that was then analyzed using the data collection, data presentation and conclusion. Research obtained as follows: based on research indicates that implementation in the activities of the project strengthen the pancasila student profile (p5) at SDN 02 student council members indirectly studied the character of the 6 dimensions of pancasila student profile and the character education employed different ways between lower and upper classes. Before the p5 activity in the lower class is given a simple activity from the upper class so that learners are more likely to understand. Internal and external factors affect the education of learners' character. The internal factor is the attitude of the submissive and indifferent learners, including their value, so some learners do not carry tools and materials. External factors are that some learners have a low regard for friends when learners do not carry tools or materials. Their environment encourages learners to evolve gradually.

**Keywords:** *Profile Student Pancasila, Character Education, Project Strengthening Student Pancasila Profile*

## PENDAHULUAN

Pada Februari 2022, Kemendikbud Riset, dan Teknologi Indonesia Nadiem Anwar Makarim resmi memperkenalkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini akan digunakan sebagai pengganti Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka memasukkan beberapa istilah baru, salah satunya adalah P5 dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Menurut apa yang diamati peneliti selama proses pembelajaran di SD Negeri 02 Papahan, Karanganyar, beberapa siswa masih kekurangan pendidikan karakter, khususnya tentang kepercayaan diri dan kepedulian terhadap lingkungan.

Menguatkan pendidikan karakter di sekolah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sangat penting. Salah satu cara untuk meningkatkan karakter peserta didik adalah dengan berpartisipasi dalam kegiatan nyata, bukan hanya teori yang ada di buku pelajaran. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara nyata adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Peneliti menemukan masalah tentang bagaimana proyek ini digunakan sebagai metode pendidikan karakter di SD Negeri 02 Papahan, Tasikmadu, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2020), profil pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang dimaksudkan untuk menunjukkan sifat dan

kemampuan yang diharapkan dari siswa. Profil ini juga bertujuan untuk mendukung siswa dengan nilai-nilai utama Pancasila. Profil pelajar Pancasila mencakup enam dimensi: iman, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; Mandiri; bekerja sama; keragaman global; berpikir kritis; Kreatif.

Menurut Mabruki Pudyas Salim (2022), tujuan P5 yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk proses pembentukan karakter dan memberi mereka kesempatan untuk belajar tentang dunia di sekitar mereka, untuk mempelajari hal-hal penting seperti teknologi, kesehatan mental, kewirausahaan, perubahan iklim, dan kehidupan demokrasi. Mereka harus menggunakan strategi untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan tahapan pembelajaran mereka, mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam lingkungan, mendorong peserta didik untuk meneliti dan mempelajari topik-topik tersebut.

Pendidikan karakter, menurut Sukiyat (2020:8), adalah proses pembentukan karakter seseorang yang dipengaruhi oleh kebiasaan yang dilakukan setiap hari. Secara umum, tujuan pendidikan karakter adalah untuk membangun karakter siswa sehingga mereka menjadi orang yang bermoral, berakhlak mulia, toleran, tangguh, dan berperilaku baik. Ada beberapa tujuan pendidikan karakter, menurut Kemendiknas (2011): a) Menciptakan masyarakat yang multikultural; b) Menciptakan masyarakat yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu membantu kemajuan manusia; dan c) Menciptakan masyarakat yang damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup bersama dengan orang lain. Pendidikan karakter seharusnya dimulai sejak masa kanak-kanak dengan berbagai media belajar, keluarga, sekolah, dan lingkungan.

Dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SD Negeri 02 Papahan, Tasikmadu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan karakter percaya diri dan peduli terhadap lingkungan sekitar, serta faktor penghambat dan pendukung yang muncul.

## **METODE**

Penelitian kualitatif deskriptif ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Studi ini melibatkan siswa, guru di kelas I, guru di kelas IV, dan kepala sekolah. Objektif penelitian adalah untuk mengevaluasi bagaimana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berdampak terhadap karakteristik siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan tersebut. Keabsahan data triangulasi sumber dan teknik triangulasi kemudian dianalisis melalui tahap pengumpulan data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang telah dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa kelas I dan IV di SD N 02 Papahan Tasikmadu, pada tahun ajaran 2022/2023, SDN 02 Papahan Tasikmadu memulai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas I dan IV. Namun, pada tahun ajaran 2023/2024, SDN 02 Papahan Tasikmadu mulai menggunakan kurikulum merdeka dan memulai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas I, II, IV, dan V, sementara di kelas III dan VI

**Tabel 2. kegiatan P5 serta dimensi yang bersangkutan**

No	Kegiatan	Elemen
1	Pembuatan Telur Asin	Mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong
2	Melukis dengan media telenan	Kreatif, bernalar kritis, Keberbinekaan global, Mandiri
3	Menghias tas dengan teknik ecoprint	Keberbinekaan global, kreatif
4	Menari dan menyanyi lagu daerah	Keberbinekaan global, bernalar kritis
5	Praktek Sholat	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
6	Memilah-milah sampah organik dan anorganik	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong
7	Membuat bunga dan vas dari botol plastik bekas	Kreatif, Mandiri, Bergotong-royong
8	Menggambar 6 elemen P5	Kreatif, Keberbinekaan global, Bernalar kritis
9	Pentas seni	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Keberbinekaan global
10	Market day	Kreatif, Bergotong-royong, Bernalar kritis
11	Membuat salad buah (kelas IV) Membuat sate buah (kelas I)	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Kreatif, Bergotong-royong, Bernalar kritis, Mandiri

Dari tabel tersebut bisa disimpulkan bahwa dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) peserta didik secara tidak langsung mempelajari karakter dari 6 dimensi profil pelajar pancasila.

Namun dari penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dari 26 peserta didik kelas I terdapat 20% atau 5 peserta didik kemudian dari 43 peserta didik kelas IV terdapat 24% atau 10 peserta didik yang memiliki sikap kurangnya percaya diri dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Keterlibatan kepala sekolah, guru dan teman sekelas juga sangat penting untuk menumbuhkan sikap percaya diri dan peduli dalam diri peserta didik.

Berdasarkan wawancara terhadap kepala sekolah, sebelum ini guru kelas sudah memberikan edukasi, pendampingan dan motivasi kepada peserta didik terkait tentang pendidikan karakter dengan cukup baik. Tetapi, memang tidak cukup kalau hanya sekedar teori tanpa memberi contoh atau kegiatan nyata untuk membuat peserta didik lebih paham dan mengerti tentang karakter terutama kepercayaan diri dan peduli terhadap lingkungan sekitar sehingga peserta didik bisa menerapkan sehari-hari tanpa disuruh dan diperingatkan oleh guru.

Pada saat pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) SDN 02 Papahan tidak luput dari faktor penghambat dan pendukung dari proses pengerjakaan

kegiatan proyek tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor penghambat dan pendukung kegiatan yaitu :

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam proses pendidikan karakter saat kegiatan P5 diantaranya adalah faktor internal dan eksternal.

a) Faktor Internal

Salah satu faktor penghambat internal dalam pelaksanaan kegiatan P5 di SDN 02 Papahan adalah sikap peserta didik yang pasrah dan tidak peduli, termasuk nilainya, jadi peserta didik ada yang tidak membawa alat dan bahan.

b) Faktor Eksternal

Dalam pelaksanaan kegiatan P5 di SDN 02 Papahan salah satu faktor penghambat eksternal adalah beberapa peserta didik memiliki sifat kurang peduli terhadap teman apabila ada peserta didik yang tidak membawa alat atau bahan peserta didik tidak mau meminjamkan/memberi alat dan bahan miliknya. serta sebagian peserta didik juga memiliki sifat sombong terhadap peserta didik lain mengakibatkan peserta didik itu memiliki sifat kurang percaya diri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tersebut faktor penghambat sebagian besar terdapat pada lingkungan sekitar peserta didik terutama teman sebayanya atau teman satu kelasnya. Hal ini sejalan dengan Mellyana Saputri (2013) faktor penghambat pendidikan karakter salah satunya adalah rendahnya tingkat kesadaran peserta didik, kurangnya pengawasan dari pihak sekolah dalam hal pergaulan peserta didik.

b. Faktor Pendukung

Beberapa faktor mendukung proses pendidikan karakter peserta didik dalam kegiatan P5. Mereka termasuk dorongan guru, sarana yang memadai, dukungan dari kepala sekolah, dan kolaborasi antar siswa di kelas.

Hasil penelitian yang didapatkan sebagai berikut: Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa Implementasi dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 02 Papahan peserta didik secara tidak langsung mempelajari karakter dari 6 dimensi profil pelajar pancasila serta pendidikan karakter menggunakan cara yang berbeda antara kelas bawah dan kelas atas. Sebelum kegiatan P5 di kelas bawah diberikan kegiatan yang sederhana dari kelas atas agar peserta didik lebih mudah memahami. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi pendidikan karakter peserta didik. faktor internal adalah sikap peserta didik yang pasrah dan tidak peduli, termasuk nilainya, jadi peserta didik ada yang tidak membawa alat dan bahan. Faktor eksternal adalah beberapa peserta didik memiliki sifat kurang peduli terhadap teman apabila ada peserta didik yang tidak membawa alat atau bahan peserta didik tidak mau meminjamkan/memberi alat dan bahan miliknya. Lingkungan mereka mendorong peserta didik untuk berkembang secara bertahap.

## SIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 02 Papahan, peserta didik secara tidak langsung mempelajari karakter dari 6 dimensi profil pelajar pancasila serta ditemukan bahwa kelas

bawah dan kelas atas memiliki metode pelaksanaan yang berbeda. Kegiatan P5 di kelas bawah tidak hanya ditayangkan melalui video, tetapi guru juga membuat contoh, dan anak-anak melakukannya sesuai dengan instruksi guru, sehingga peserta didik tidak kesulitan untuk membuat proyek karena nanti apa yang peserta didik buat sama persis seperti yang telah dicontohkan. Pada kelas tinggi guru hanya menayangkan gambar dan video serta memberikan langkah-langkah / arahan pengerjaan proyek saja, selebihnya peserta didik berkreasi sesuai dengan kreatifitasnya masing- masing, juga bisa saling membantu apabila teman ada yang kesulitan dengan alat dan bahan atau saat proses mengerjakan.

2. Berdasarkan penelitian menunjukkan faktor penghambat dan pendukung yang muncul saat melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan P5 di SDN 02 Papahan adalah sikap peserta didik yang pasrah dan tidak peduli, termasuk nilainya jadi beberapa peserta didik ada yang tidak membawa alat dan bahan yang dibutuhkan. serta beberapa peserta didik memiliki sifat kurang peduli terhadap teman dan lingkungan sekitar, sebagian peserta didik juga memiliki sifat sombong terhadap peserta didik lain mengakibatkan peserta didik itu memiliki sifat kurang percaya diri. Faktor pendukung proses pendidikan karakter peserta didik dalam kegiatan P5, dorongan guru, sarana yang memadai, dukungan dari kepala sekolah, dan kolaborasi antar siswa di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Dahlan Muchtar, Aisyah Suryani. 2019. *“Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran Atas Kemendikbud)”*. STKIP Muhammadiyah Enrekang, Indonesia.
- Ailatul Maula & Ainur Rifqi. 2023. *“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SDN Sidotopo I/48 Surabaya”*. Universitas Negeri Surabaya.
- Amos Neolaka dan Grace Amialia. 2015. *“Iandasan pendidikan dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup”* Depok. Kencana
- Andriani Safitri, Dwi Wulandari, Yusuf Tri Herlambang. 2022. *“Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia”*. Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Basicedu*. Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 7076 - 7086
- Ashabul Kahfi. 2022. *“Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah”* STAI Binamadani, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*
- Bams.2023 [“Guru Wajib Tau Kunci Sukses Penerapan P5 Kurikulum Merdeka”](#) Diunduh tanggal 29 maret 2023 dari pasla.jambiprov.go.id
- Daryanto.S.D, Suryatri Darmiatun (2013) *“Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah”* Yogyakarta : Gava Media
- Dedi S, Suriadi. 2022. *“Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Integrasi Nilai Spiritual Dalam Pendidikan Karakter Guna Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur (Ditinjau Dalam Qs. Ali Imron : 200)”*. Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

- Desi Nursyifa Ramdhani<sup>1</sup>, Syifa Dilla Khansa, Muh. Husen Arifin, Tin Rustini. 2021. *“Implementasi Nilai Sosial Di Sekolah Dasar Pada Siswa Kelas Awal Dalam Upaya Membangun Karakter Anak Bangsa”*. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru.
- Endang Sri Maruti, Ibadullah Malawi, Muhammad Hanif, Sri Budyartati, Nur Huda, Wahyu Kusuma, Moh. Khoironi. 2023 *“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar”* Universitas PGRI Madiun. *Jurnal ummat/mandalika*. Vol. 2, No. 2, Februari 2023, Hal. 85-90
- Halawati. 2021. *“Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital”*. STAI DDI Kota Makassar.
- Halimah Stephany Putrie, Moh. Aniq Khairul Basyar, Mei Fita Asri Untari. 2023 *“Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran P5 Peserta Didik Kelas IV SDN Bandungrejo 2 Kabupaten Demak”*. Universitas PGRI Semarang.
- Heri Cahyono. 2016. *“Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius Fakultas Agama Islam”*. Universitas Muhammadiyah Metro.
- I Made Arsa Wiguna. 2022. *“Mengurai Nilai-Nilai Moral Dalam Satua Sebagai Media Pendidikan Karakter Di Era Global”*. Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar.
- Intan Rahayu Widyaning Tyas, Meilan Arsanti. 2022. *“Aktualisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dengan Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila”*. Universitas Islam Sultan Agung
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022. *“[Paduan](#) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”*.
- [Mabruri Pudyas Salim](#). 2022 *“Tujuan P5 dalam Kurikulum Merdeka, Ketahui Prinsip dan Pengeriannya”* Diunduh tanggal 28 februari 2023 dari liputan6.com
- Meilin Nuril Lubaba, Iqnatia Alfiansyah. 2022. *“Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar”*, Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Mellyana Saputri. 2013. *“Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di SD Kasihan Kabupaten Bantul”*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mohamad Rifqi Hamzah, Yuniar Mujiwati, Intan Mazidha Khamdi, M.Ibnu Usman, M.Zainal Abidin. 2022 *“Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik”* Universitas PGRI Wiranegara.
- Muhammad Rizal Pahleviannur, Anita De Grave, Dani Nur Saputra. 2022. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Sukoharjo. [Pradina Pustaka](#).
- Nurul Zuriyah dan Hari Sunaryo. 2022. *“Konstruksi Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Panduan Guru PPKn Di Sekolah Dasar”*. Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Civic Hukum*. Volume 7, Nomor 1, Mei 2022 Hal. 71-87
- Olivia Yana. A.D., Prasena Ariyanto, Choirul Huda. 2022. *“Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B Di SD Negeri 02 Kebondalem”*. Universitas Pgrri Semarang.
- Rahadyan Tajuddien, Syarifah Ida Farida, Chandra Fitra Arifianto. 2022. *“Penerapan Profil Pelajar Pancasila untuk Mempersiapkan Generasi Emas 2045 pada Pelajar Sekolah Dasar”* Universitas Pamulang.

- Ria Saputra, Siti Rochmiyati, Banun Havifah Cahyo Khosiyono. 2022. *“Perwujudan Keenam Profil Pelajar Pancasila Dalam Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pembuatan Tempat Pensil Sederhana Dari Botol Plastik Bekas”*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia. *Elementary school*. Volume 10 number 1 January 2023.
- Rinja Efendy dan Asih Ria Ningsih. *“Pendidikan Karakter di Sekolah”*. Pasuruan : Qiara Media
- Sandu siyoto, Muhammad Ali Sodik. 2015 *“Dasar Metodologi Penelitian”* Literasi Media Publishing
- Seni Asiati Dan Uswatun Hasanah. 2022. *“Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak”*. Jurnal Lingkaran Mutu Pendidikan. Volume 19 No.2, Desember 2022, 61-72.
- Shiddiq, Muhammad Farid. 2018. *“Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Di SDN Jatimulyo 1 Malang”*. University Of Muhammadiyah Malang.
- Sigit Hermawan, Amirullah. 2021 *“Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif”* .Media Nusa Creative.
- siti Lutfiatussalmah, Mei Fita Asri Untari, Ervina Eka Subekti. 2023. *“Analisis Penerapan Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Siswa Kelas Iv Di SD Negeri Kalicari 02 Semarang”*. Universitas PGRI Semarang.
- Sri Haryanti. 2022. *“Buku Dalam Bidang Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar”*Semarang: Cahya Ghani Recovery
- Sugiono.2021. *“Metode Penelitian Komunikasi”* Bandung : Alfabeta cv
- Sukatin, M.Shoffa Saifillah Al-Faruq. 2021 *“Pendidikan Karakter”* Yogyakarta. Deepublish
- Sukiat. 2020 *“Strategi Implementasi Pendidikan Karakter”* Surabaya. Jakad Media Publishing
- Sukma Utami. 2018. *“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak Pada Mata Pelajaran PKN Di SDN No. 77 Kanaeng Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar”*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Umi Zulfa. 2022. *“Analisis Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Dan Implementasinya Di Mi Islamiyah Kroya”*. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
- Yusuf Abdhul. 2022. *“Teknik Pengumpulan Data Menurut Para Ahli”*. Yogyakarta. [Deepublish Store](#).